

**PENGARUH MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DAN PENDAPAT  
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA S1  
PENDIDIKAN EKONOMI DI IKIP PGRI KALTIM**

**Syaiful Anwar<sup>1</sup>, Maksimus Milianto Kentor<sup>2</sup>**

IKIP PGRI Kalimantan Timur

<sup>1</sup>syaifulanwarbb@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian *assosiatif kausal*. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel terikat yaitu Hasil Belajar Mahasiswa, serta variabel bebas yang meliputi minat mahasiswa menjadi guru dan pendapat orang tua. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI angkatan 2021-2022 sebanyak 94 mahasiswa dan sampel sebanyak 31 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa menjadi guru terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapat orang tua terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. (3) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa menjadi guru dan pendapat orang tua terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,783 dapat diartikan bahwa 78,3% Hasil Belajar Mahasiswa dipengaruhi oleh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapat orang tua.

*Kata Kunci : Minat Mahasiswa, Pendapatan Orang Tua, Minat Menjadi Guru.*

## I. PENDAHULUAN

Seseorang yang melakukan sesuatu tidak akan lepas dari dua hal yaitu dia mau melakukan sesuatu atau dia terpaksa melakukan sesuatu. Dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Seseorang yang melakukan rasa senang ini akan timbul motivasi yang kuat bukan hanya dari luar tetapi juga dari dalam dirinya. Menurut Paul R. Pintrich (2016) mengamati bahwa motivasi berasal dari kata kerja bahasa Latin *movere* dan merujuk pada “apa yang menggerakan individu” ke arah kegiatan dan tugas tertentu. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka mahasiswa harus memiliki motivasi yang terarah baik mulai dari diri sendiri, keluarga, teman, dan orang tua. Motivasi biasanya didefinisikan sebagai proses yang mendorong perilaku kita atau membangkitkan kita untuk mengambil tindakan. Motivasi inilah yang membuat kita melakukan apa yang kita lakukan. Mahasiswa yang mempunyai motivasi pasti akan menggerakan dirinya untuk mencapai suatu tujuan.

Keberadaan Pendidikan Guru ini akan menjadi suatu tuntutan setelah Pasal 10 Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga menyebutkan bahwa kompetensi profesional guru diperoleh melalui PPG dan memiliki sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik ini adalah pengganti akta IV karena akta IV sudah tidak berlaku lagi. Sertifikat pendidik pada tahun 2016 akan dijadikan sebagai syarat wajib bagi mereka yang ingin mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai tenaga pendidik yaitu guru. Dalam kaitan dengan hal tersebut, tidak bisa disangkal lagi bahwa PPG merupakan suatu keharusan untuk menjadi guru. Secara eksplisit dalam penjelasan pasal 15 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Ini berarti profesi guru terbuka, karena program bisa

diikuti oleh semua kandidat yang telah menyelesaikan program sarjana profesional.

## II. KAJIAN TEORI

### **Pengertian Minat Mahasiswa Menjadi Guru**

Menurut Slameto dalam buku Fudayartanto (2017), Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jika semakin lemah suatu hubungan tersebut maka semakin kecil minatnya. Menurut *Crow and 21 Crow* (2016) dalam buku Fudayartanto mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak seseorang untuk mendorong seseorang dalam menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan yang dilakukannya sendiri. Minat (*interest*) menurut Muhibbin Syah (2017) yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

### **Indikator Minat Mahasiswa Menjadi Guru**

Berdasarkan berbagai pendapat tokoh psikologi yang disimpulkan oleh Djaali (2018), minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Jika dikaitkan dengan bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri tetapi karena ada unsur kebutuhan. Sehingga minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.

### **Jenis-jenis Minat**

Menurut Djaali (2017) minat tidak timbul sendirian tetapi ada unsur kebutuhan. Minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerasan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Berdasarkan orang dan pilihan kerjanya

### **Pendapat Orang Tua**

Menurut Sudjana (2015) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

### **Indikator Pendapat Orang Tua**

Sebelum anak dewasa, orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Seperti anak diajari berbicara, diajari berhitung, diajari membaca dan sebagainya. Ketika anak mencapai usia belajar, maka orang tua harus bertanggung jawab memasukkan anaknya ke sekolah dan membiayai pendidikannya di sekolah

### **Hasil Belajar**

#### **Pengertian Hasil Belajar**

menurut Lindgren (2017) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

### **III. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi.

Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Kampus IKIP PGRI Kaltim dan Pendapat Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi.

#### IV. HASIL PENELITIAN

Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Rangkuman hasil analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t Hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,084	0,364	,716	
X1 (Minat Mahasiswa Menjadi Guru)	1,206	14,459	0,00	Signifikan
X2 (Pendapatan Orang Tua)	0,000001898	5,753	0,00	Signifikan
R square=0,783 Adjusted R square=0,780		F Hitung=291,459 Sig.=0,000		

Dari hasil analisis tabel 24 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 1,084 + 1,206 X1 + 0,000001898 X2$ . Dapat diartikan bahwa jika variabel minat mahasiswa menjadi guru (X1) meningkat dengan asumsi variabel pendapatan orang tua (X2) tetap maka Hasil belajar (Y) juga meningkat. Tetapi sebaliknya, jika variabel pendapatan orang tua (X2) meningkat dengan asumsi variabel minat mahasiswa menjadi guru (X1) tetap maka Hasil Belajar (Y) juga meningkat.

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan

pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

- a. Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Kampus IKIP.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial , pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap Hasil belajar Mahasiswa diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 1,206. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 14,459 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif minat mahasiswa menjadi guru terhadap hasil belajar” diterima. Semakin tinggi minat mahasiswa menjadi guru maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial , pengaruh pendapat orang tua terhadap Hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,000001898. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 5,753 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif pendapat orang tua terhadap Hasil belajar mahasiswa” diterima. Semakin tinggi pendapat orang tua, maka semakin tinggi Hasil belajar mahasiswa pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI.

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu minat mahasiswa menjadi guru dan pendapat orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh

minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap Hasil belajar mahasiswa, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai Fhitung sebesar 291,459 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kampus IKIP PGRI Kaltim

### **Koefesien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (motivasi mengikuti PPG). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,783 atau 78,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 78,3% motivasi mengikuti PPG dipengaruhi oleh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua. Sedangkan sisanya yaitu 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **V. KESIMPULAN**

Minat mahasiswa menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $14,459 > t_{tabel}$  sebesar 1,960, koefisien regresi ( $b1$ ) sebesar 1,206 bernilai positif, dan nilai signifikansi ( $p$ )  $0,00 < 0,05$ . Jika minat mahasiswa menjadi guru tinggi maka akan semakin tinggi juga Hasil Belajar dan sebaliknya jika minat mahasiswa menjadi guru rendah maka Hasil Belajar dari Mahasiswa juga renda juga rendah. Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar dari Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,753 > t_{tabel}$  sebesar 1,960, koefisien regresi ( $b1$ ) sebesar 0,000001898

bernilai positif, dan nilai signifikansi (p)  $0,00 < 0,05$ . Jika pendapat orang tua tinggi maka akan semakin tinggi juga Hasil Belajar Mahasiswa dan sebaliknya jika pendapat orang tua rendah maka Hasil Belajar dari Mahasiswa juga rendah. Minat mahasiswa menjadi guru dan pendapat orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa). Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai  $F_{hitung}$

sebesar  $291,459 > F_{tabel} 2,73$  dan nilai signifikansi  $F 0,00 < 0,05$ . Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,783 atau 78,3%. Hal ini berarti 78,3% motivasi mengikuti PPG dapat dijelaskan oleh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua sedangkan sisanya 21,7% dijelaskan oleh variabel lain. Sementara itu sumbangan relatif variabel minat mahasiswa menjadi guru terhadap motivasi mengikuti PPG sebesar 75,3% dan sumbangan relatif variabel pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti PPG sebesar 24,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

Ngalim Purwanto.2007.*Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Oemar Hamalik.2003.*Psikologi Belajar Mengajar*.Bandung:Tarsito.

Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Paul R. Pintrich.2012.*Motivasi Dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*.Jakarta:PT Indeks.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Profesi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2009 Tentang Guru dan Dosen.

Rina Susanti.2011.*Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 FISE UNY*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

Sardiman.2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Raja

Grafindo Persada.

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempergaruhinya*.Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soediyono Reksoprayitno.1992.*Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung :Alfabeta Bandung.

Suharsimi Arikunto.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta :Rineka Cipta.